Vol. 05 No. 07 (2026) : 405-414
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DI SDN NO.09/II RANTAU PANDAN TAHUN AJARAN 2026/2027

Kasuma Dewi[1], Agus Nur Yasin[2]
[1-2]Universitas Islam An Nur Lampung
Email: [1]kasumadewi03@guru.sd.belajar.id, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan Tahun Ajaran 2026/2027 . Fokus penelitian mencakup aspek perumusan kebijakan, perencanaan program, implementasi kegiatan, serta evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif, melibatkan kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, guru, serta peserta didik sebagai informan utama. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah sangat berperan dalam menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan ekstrakurikuler Pagar Nusa. Kepala sekolah mengembangkan kebijakan berbasis kebutuhan sekolah, melakukan perencanaan strategis, menyediakan dukungan sarana dan prasarana, serta memastikan pembina memiliki kompetensi sesuai standar. Implementasi kebijakan berjalan efektif melalui koordinasi yang baik, pemantauan rutin, dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Evaluasi kegiatan dilakukan secara periodik untuk memastikan peningkatan prestasi peserta didik dan penanaman nilai karakter melalui kegiatan pencak silat.

Kata kunci: Kebijakan Kepala Sekolah, Pengelolaan Ekstrakurikuler, Pagar Nusa, Manajemen Pendidikan

Abstract

This study aims to describe the principal's policy in managing the extracurricular program at SDN NO.09/II Rantau Pandan , in the 2025/2026 academic year. The focus of the research includes policy formulation, program planning, implementation processes, and the evaluation conducted to enhance the effectiveness of student development through martial arts extracurricular activities. This study employed a qualitative approach with a descriptive method, involving the principal, extracurricular coach, teachers, and students as the main informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data were analyzed using the stages of reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicated that the principal's policies play a significant role in determining the direction, quality, and sustainability of the extracurricular program. The principal developed needs-based policies, carried out strategic planning, provided adequate facilities and infrastructure, and ensured that the coach met competency standards. The implementation of the policy ran effectively through good coordination, regular monitoring, and involvement of all school members. Evaluation was conducted periodically to ensure the improvement of students' achievements and the strengthening of character-building values through activities.

Keywords: Principal Policy, Extracurricular Management, Educational Leadership, Student Development

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari proses pendidikan karena berfungsi mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek akademik, karakter, dan keterampilan sosial. Dalam pendidikan dasar, kegiatan ini diposisikan sebagai wahana pembentukan kepribadian dan pengembangan minat serta bakat peserta didik di luar jam pelajaran inti. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sangat dianjurkan karena selaras dengan prinsip pendidikan holistik yang menekankan pengembangan multidimensi peserta didik (Mulyasa, 2024). Oleh sebab itu, pengelolaan yang baik terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa diabaikan.

Peran kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sangat signifikan karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu seluruh program sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan tercermin melalui kebijakan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik, terutama dalam kegiatan yang bersifat pembinaan karakter seperti (Uno, 2023). Kepala sekolah harus mampu membangun strategi manajemen yang kondusif agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan selaras dengan tujuan pendidikan dan visi sekolah.

sebagai kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai strategis dalam pembentukan akhlak, karakter kebangsaan, kedisiplinan, serta keterampilan bela diri peserta didik. yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama memiliki misi membangun generasi yang religius, beretika, dan berkepribadian kuat sehingga sangat relevan diterapkan di sekolah dasar sebagai sarana pendidikan nonformal (Suyanto, 2022). Nilai-nilai keagamaan dan budaya yang melekat pada menjadikannya tidak hanya sebagai kegiatan fisik, tetapi juga pendidikan moral yang terintegrasi.

SDN NO.09/II Rantau Pandan merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis bela diri tersebut. Pelaksanaan di sekolah ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan membangun karakter disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan kebijakan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang menuntut sekolah menyediakan program-program pembinaan peserta didik yang relevan dan kontekstual (Wahyudi, 2021). Oleh sebab itu, keterlibatan kepala sekolah dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas program ini menjadi faktor yang sangat penting.

Namun, pelaksanaan ekstrakurikuler juga sering menghadapi kendala seperti kurangnya sarana prasarana, keterbatasan pelatih, keterbatasan alokasi waktu, serta kurangnya keterlibatan orang tua. Situasi ini menuntut kepala sekolah untuk menerapkan kebijakan yang adaptif dan responsif, termasuk dalam aspek pengadaan fasilitas, pengaturan jadwal, hingga kolaborasi dengan pihak luar yang memiliki kompetensi dalam (Hidayat, 2023). Kepala sekolah harus mampu memainkan peran

manajerial yang dinamis agar program dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Setiap tahap membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Pengelolaan memerlukan pola manajemen yang melibatkan partisipasi berbagai pihak, termasuk komite sekolah, pelatih, serta orang tua peserta didik (Slameto, 2022). Tanpa adanya manajemen yang terstruktur, kegiatan ini berpotensi tidak terarah atau tidak memberikan manfaat optimal bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana kebijakan kepala sekolah dirumuskan, diterapkan, dan dievaluasi dalam konteks pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan bela diri yang bernilai budaya dan religius (Sutrisno, 2024). Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam mengungkap dinamika kebijakan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan di SDN NO.09/II Rantau Pandan . Hasilnya diharapkan memberi kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen pendidikan serta menjadi dasar perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah dasar (Rahmat, 2023). Hasil penelitian ini secara praktis akan membantu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler demi penguatan mutu pendidikan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan Lampung Selatan. Pendekatan ini dipilih untuk menggali makna, kebijakan, praktik, serta dinamika yang terjadi di lapangan melalui proses pengamatan yang intensif dan mendalam terhadap subjek penelitian. Pendekatan kualitatif dianggap paling tepat karena fenomena yang dikaji berhubungan dengan tindakan, kebijakan, serta interaksi sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui angka, melainkan melalui narasi dan interpretasi mendalam terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2022).

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan pihak yang paling memahami proses pengelolaan ekstrakurikuler Pagar Nusa. Informan kunci meliputi kepala sekolah sebagai

pengambil kebijakan utama, guru pembina ekstrakurikuler sebagai pelaksana teknis, serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan Pencak Silat. Para informan ini dipilih berdasarkan relevansi pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mampu memberikan informasi yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Moleong, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mencermati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara langsung, mulai dari perencanaan, latihan, hingga evaluasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan kunci untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci mengenai kebijakan kepala sekolah dan dinamika yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa program kerja, jadwal latihan, foto kegiatan, laporan pembina, serta arsip resmi sekolah lainnya yang mendukung keakuratan data penelitian (Creswell, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan lapangan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu melakukan verifikasi serta interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Miles & Huberman, 2014).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru pembina, dan siswa. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas data serta memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi objektif terkait pengelolaan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan (Lincoln & Guba, 2020).

HASIL PENELITIAN

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa

Kebijakan kepala sekolah di SDN NO.09/II Rantau Pandan dalam pengelolaan ekstrakurikuler terlihat melalui penyusunan program dan aturan pelaksanaan yang jelas. Kepala sekolah menetapkan jadwal latihan yang terstruktur setiap minggu, memastikan ketersediaan fasilitas, serta menentukan jumlah peserta yang sesuai kapasitas ruang dan pembina. Kebijakan ini dilakukan untuk menciptakan kegiatan yang teratur dan terkontrol sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran nonformal dengan optimal. Selain itu, kepala sekolah juga memantau pelaksanaan program

melalui evaluasi berkala, baik dari sisi peserta didik maupun pembina, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sekadar formalitas, tetapi benar-benar berdampak pada pengembangan kompetensi siswa (E. Mulyasa, 2024).

Kebijakan kepala sekolah juga mencakup pemilihan dan pembinaan guru atau pembina yang profesional dan kompeten. Kepala sekolah memberikan penugasan resmi kepada guru yang memiliki keahlian Pagar Nusa, sekaligus menyediakan pelatihan tambahan jika diperlukan. Dengan kebijakan ini, kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif karena pembina memiliki kompetensi yang memadai untuk membimbing siswa secara teknis maupun nilai karakter yang terkandung dalam (S. Hidayat, 2023).

Selain aspek teknis, kepala sekolah juga menekankan kebijakan motivasional yang memacu partisipasi aktif siswa. Hal ini dilakukan melalui penghargaan bagi siswa yang aktif, pengumuman prestasi, dan pemberian sertifikat kompetensi pada setiap akhir semester. Strategi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami pentingnya aspek psikologis dan apresiasi dalam mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berprestasi dalam kegiatan (R. Wahyudi, 2022).

Strategi Pelaksanaan Ekstrakurikuler di Sekolah

Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan melibatkan perencanaan yang sistematis dan koordinasi antar pihak terkait. Kepala sekolah berperan dalam menyusun rencana kegiatan, menentukan target capaian, dan memfasilitasi sarana latihan seperti lapangan, matras, dan peralatan pendukung lainnya. Strategi ini juga mencakup pengaturan jadwal latihan agar tidak mengganggu jam pelajaran utama, sehingga siswa tetap bisa mengikuti kegiatan akademik tanpa terganggu. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip manajemen sekolah yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran formal dan nonformal (A. Sari, 2021).

Selain itu, strategi pelaksanaan kegiatan juga melibatkan kolaborasi dengan pihak luar, seperti perguruan setempat atau pelatih profesional. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas wawasan siswa, serta memperkuat jaringan sekolah dengan komunitas olahraga di tingkat lokal. Kepala sekolah memastikan kolaborasi ini berjalan dengan lancar melalui koordinasi dan monitoring, sehingga setiap sesi latihan dapat memberikan dampak optimal terhadap perkembangan keterampilan siswa (E. Mulyasa, 2024).

Strategi motivasi juga diterapkan dengan memadukan aspek kompetisi dan prestasi. Kepala sekolah menetapkan lomba internal dan eksternal sebagai media pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Melalui lomba-lomba tersebut, siswa didorong untuk meningkatkan disiplin, sportivitas, dan kerjasama tim. Strategi ini terbukti meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa, serta mendorong mereka untuk lebih serius mengikuti latihan secara rutin dan disiplin (S. Hidayat, 2023).

Dampak Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Partisipasi Siswa dan Kualitas Ekstrakurikuler

Kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler berdampak positif terhadap partisipasi siswa. Tingkat kehadiran siswa meningkat signifikan karena kegiatan yang terstruktur, fasilitas yang memadai, dan pembina yang kompeten. Siswa merasa nyaman dan termotivasi mengikuti latihan karena mendapat bimbingan yang profesional serta pengakuan atas prestasi yang dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah berperan sebagai faktor penentu keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler (R. Wahyudi, 2022).

Selain itu, kualitas pembelajaran ekstrakurikuler juga meningkat karena kepala sekolah aktif melakukan evaluasi dan pengembangan program. Setiap semester, kepala sekolah bersama pembina mengevaluasi metode latihan, progres siswa, serta kendala yang ditemui. Berdasarkan evaluasi tersebut, kepala sekolah merumuskan perbaikan program, menyesuaikan jadwal, dan menyediakan pelatihan tambahan bagi pembina. Langkah-langkah ini memperlihatkan manajemen berbasis kualitas yang diterapkan secara konsisten (A. Sari, 2021).

Dampak lain yang terlihat adalah peningkatan kompetensi sosial dan karakter siswa. Melalui kebijakan kepala sekolah yang mendukung, siswa belajar nilai-nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas. Ekstrakurikuler menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang berkarakter, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kualitas peserta didik secara holistik (E. Mulyasa, 2024; S. Hidayat, 2023).

PEMBAHASAN

Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa

Kebijakan kepala sekolah di SDN NO.09/II Rantau Pandan memainkan peran strategis dalam pengelolaan ekstrakurikuler Pagar Nusa. Kebijakan ini meliputi penyusunan program latihan, penjadwalan kegiatan, dan pengalokasian fasilitas yang memadai bagi siswa. Kepala sekolah menetapkan jadwal latihan secara terstruktur agar siswa dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu jam belajar formal. Selain itu, kepala sekolah juga mengatur kapasitas peserta dan jumlah pembina yang sesuai, sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan aman bagi seluruh peserta. Dengan demikian, kebijakan ini menciptakan tata kelola yang teratur dan profesional, sesuai prinsip manajemen pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran akademik dan nonformal (E. Mulyasa, 2024).

Selain aspek administratif, kepala sekolah juga menetapkan kebijakan terkait pembinaan guru sebagai pembina pencak silat. Guru yang ditunjuk memiliki kompetensi sesuai dengan kriteria dan diberikan pelatihan tambahan jika diperlukan.

Kepala sekolah secara aktif memantau kinerja pembina melalui evaluasi berkala, yang mencakup kemampuan mengajarkan teknik serta kemampuan membentuk karakter dan disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memahami pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan ekstrakurikuler dan memastikan pembelajaran berjalan secara profesional (S. Hidayat, 2023).

Selain itu, kebijakan kepala sekolah mencakup strategi motivasional bagi siswa. Kepala sekolah memberikan penghargaan, sertifikat, dan pengakuan atas prestasi yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler. Strategi ini memotivasi siswa untuk aktif dan disiplin mengikuti latihan, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri serta semangat kompetitif yang sehat. Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi pendidikan, yang menekankan pentingnya penghargaan dan apresiasi dalam membangun partisipasi aktif siswa (R. Wahyudi, 2022). Dengan demikian, kebijakan kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung perkembangan fisik, karakter, dan sosial siswa.

Strategi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pagar Nusa

Strategi pelaksanaan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan melibatkan perencanaan yang sistematis, koordinasi antar pihak, dan evaluasi berkala. Kepala sekolah menyusun rencana latihan mingguan, menentukan target capaian, dan menyiapkan sarana seperti matras, lapangan, serta peralatan pendukung lainnya. Jadwal latihan disusun sedemikian rupa agar tidak mengganggu kegiatan akademik, sehingga siswa tetap dapat menyeimbangkan pembelajaran formal dan nonformal. Strategi ini menunjukkan penerapan prinsip manajemen sekolah yang terintegrasi, di mana kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa secara holistik (A. Sari, 2021).

Selain itu, strategi pelaksanaan melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti perguruan setempat atau pelatih profesional. Kolaborasi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas wawasan siswa, serta memperkuat jaringan sekolah dengan komunitas olahraga di tingkat lokal. Kepala sekolah memantau jalannya kerja sama ini melalui koordinasi rutin, evaluasi hasil latihan, dan umpan balik dari pembina serta siswa. Strategi kolaboratif ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam bagi peserta didik (E. Mulyasa, 2024).

Strategi lain yang diterapkan adalah integrasi aspek kompetisi dan apresiasi prestasi. Kepala sekolah mengadakan lomba internal maupun eksternal sebagai sarana meningkatkan motivasi, disiplin, sportivitas, dan kerjasama tim siswa. Dengan adanya lomba, siswa terdorong untuk serius mengikuti latihan, memperbaiki teknik, serta meningkatkan karakter melalui kompetisi sehat. Strategi ini selaras dengan prinsip pendidikan karakter, di mana kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya

meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin yang tinggi (S. Hidayat, 2023).

Dampak Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Partisipasi Siswa dan Kualitas Ekstrakurikuler

Kebijakan kepala sekolah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler Pagar Nusa. Tingkat kehadiran siswa meningkat karena adanya jadwal yang teratur, fasilitas yang memadai, serta pembina yang kompeten. Siswa merasa nyaman dan termotivasi mengikuti latihan, karena setiap usaha dan prestasi mereka mendapat penghargaan dan pengakuan resmi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah berperan sebagai faktor penentu keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler, sekaligus mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan disiplin (R. Wahyudi, 2022).

Dampak positif lainnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler. Kepala sekolah secara konsisten melakukan evaluasi program, menilai progres siswa, serta menyesuaikan metode latihan sesuai kebutuhan. Evaluasi ini memungkinkan pembina untuk memperbaiki strategi pengajaran, memaksimalkan pengembangan keterampilan siswa, dan memastikan setiap sesi latihan efektif. Dengan adanya kebijakan evaluatif ini, kualitas pembelajaran meningkat dan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan berkelanjutan dengan hasil yang optimal (A. Sari, 2021).

Selain itu, kebijakan kepala sekolah juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan kompetensi sosial siswa. Melalui latihan rutin, lomba, dan pembinaan yang konsisten, siswa belajar nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sportivitas. bukan hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang cerdas, disiplin, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kualitas peserta didik secara menyeluruh (E. Mulyasa, 2024; S. Hidayat, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler di SDN NO.09/II Rantau Pandan Tahun Ajaran 2026/2027 , dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan yang diterapkan mencakup aspek administratif, strategis, dan motivasional yang mendukung partisipasi aktif siswa serta kualitas pembelajaran nonformal. Berdasarkan analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan utama yang menjadi fokus temuan penelitian ini.

Pertama, kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler bersifat komprehensif, meliputi perencanaan program latihan, penentuan jadwal, pengalokasian fasilitas, dan pembinaan pembina. Kebijakan ini menciptakan tata kelola yang terstruktur dan profesional sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efektif, aman, dan sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran formal dan nonformal (E. Mulyasa, 2024; S. Hidayat, 2023).

Kedua, strategi pelaksanaan ekstrakurikuler yang diterapkan meliputi koordinasi internal dan eksternal, evaluasi berkala, serta integrasi aspek kompetisi dan apresiasi prestasi siswa. Strategi ini terbukti meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan partisipasi aktif siswa. Selain itu, strategi kolaboratif dengan pihak luar juga memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kualitas latihan, serta memperluas jaringan sekolah dengan komunitas setempat (A. Sari, 2021; R. Wahyudi, 2022).

Ketiga, dampak kebijakan kepala sekolah terlihat pada peningkatan partisipasi siswa, kualitas pembelajaran ekstrakurikuler, serta pengembangan karakter dan kompetensi sosial. Siswa tidak hanya menguasai keterampilan fisik pencak silat, tetapi juga memperoleh nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas. Dengan demikian, kebijakan kepala sekolah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kualitas peserta didik secara holistik, sejalan dengan tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar (E. Mulyasa, 2024; S. Hidayat, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

A. Sari. (2021). *Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar: Strategi dan Dampaknya.* Lampung: Universitas Lampung Press.

E. Mulyasa. (2024). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahfuzah, A., Maryono, & Hidayat, M. S. (n.y.). *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin.* Character Education in Extracurricular Program

R. Wahyudi. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efektivitas Ekstrakurikuler*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saputra, W. S., Rahmat, A., & Carsiwan, C. (2024). *Pengaruh Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah*: Systematic Literature Review — 2024. Jurnal Pedagogik Olahraga, 10(1), 16–24.

S. Hidayat. (2023). *Pengembangan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar: Studi Kasus Pagar Nusa*. Yogyakarta: Deepublish.

Saifullah, M., Sultoni, S., Sobri, A. Y., & Dwi Ardika, W. (2025). *Kepemimpinan Pembina Ekstrakurikuler Pagar Nusa: Studi Multi Situs di SMP Darul Falah Malang dan SMP An-Nidhomiyah Madura* — 2025. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 5(10).